

ABSTRACT

Fitra Mutiara Setiani Arifin. 1155030082. *Mood in Film The Shawshank Redemption (1997) Through Lighting and Words Description. An Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Lili Awaludin, M.A. 2. Hj. Deuis Sugaryamah, M.Pd.*

Key Words: Mood, Film, Lighting, Story

This research explains moods in film *The Shawshank Redemption* in which the basis of this research lies in relationship between lighting elements and words description in creating moods. Film *The Shawshank Redemption* is the first rank best films of all time based on IMDb version, further, the film keeps a great steady pace along with the writing narration and great cinematography, in particular, the composition of lighting set with the narration that brings into a whole story. Then, it becomes the data for analysis. The research problems are: 1) How do the lighting elements and words description create mood in *The Shawshank Redemption* (1994)? 2) How do the lighting elements in the film function to the story? The research aims to investigate moods prevail of each scene through the lighting elements and words description and to find out the function of the lighting elements to the story of *The Shawshank Redemption*. The theory which is used in this research is lighting elements postulated by Joseph M. Boggs and Dennis W. Petrie (2008). According to the theory, there are two terms of lighting elements that are high-key lighting creating positive moods and low-key lighting creating negative moods. The result of the research indicates that high-key lighting in creating positive moods divided into two subcategories 1) high-key lighting supported by dialogues create moods such as happiness, hopeful, freedom, and others. Next, 2) high-key lighting supported without dialogues create moods of empowered, joyous, and rejuvenated. Moreover, low-key lighting in creating negative moods also divided into two subcategories there are 1) low-key lighting supported by dialogues create moods of mysterious, somber, tense, etc. and 2) low-key lighting supported without dialogues create moods of hopeless, gloomy, and tense. In particular, there are several scenes using low-key lighting in creating positive moods such as warm and triumph. Furthermore, the function of lighting elements to the story are as climax, symbol, paradox, theme and foreshadowing in which function to develop the plot. Moreover, from the analysis concludes that film *The Shawshank Redemption* in creating moods through lighting elements constructed formulaic and non-formulaic in which concerning the capability of paraphrasing the moods functions to narrative elements and cinematic elements.

ABSTRAK

Fitra Mutiara Setiani Arifin. 1155030082. *Mood in Film The Shawshank Redemption (1997) through Lighting and Words Description.* Skripsi, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Lili Awaludin, M.A. 2. Hj. Deuis Sugaryamah, M.Pd.

Kata Kunci: Mood, Film, Pencahayaan, Cerita

Penelitian ini menjelaskan suasana hati dalam film *The Shawshank Redemption* yang mana fokus pada penelitian ini adalah hubungan antara elemen pencahayaan dan deskripsi kata dalam menciptakan suasana hati. Film *The Shawshank Redemption* mendapatkan peringkat pertama film terbaik sepanjang masa berdasarkan versi IMDb, selanjutnya, film ini memiliki elemen narasi dan sinematografi yang hebat, khususnya, komposisi pencahayaan berperan menceritakan narasi menjadi suatu cerita yang utuh. Kemudian, hal tersebut menjadi data untuk analisis. Masalah penelitian: 1) Bagaimana elemen pencahayaan dan deskripsi kata menciptakan suasana hati dalam film *The Shawshank Redemption* (1994)? 2) Bagaimana komposisi pencahayaan dalam film tersebut berfungsi untuk cerita? Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki suasana hati yang berlaku dari setiap adegan melalui elemen pencahayaan dan deskripsi kata dan untuk mengetahui fungsi suasana hati pada narasi film. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah elemen pencahayaan yang dikemukakan oleh Joseph M. Boggs dan Dennis W. Petrie (2008). Menurut teorinya, ada dua istilah elemen pencahayaan yaitu pencahayaan high-key yang menciptakan suasana hati positif dan pencahayaan low-key yang menciptakan suasana hati yang negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencahayaan high-key dalam menciptakan suasana hati yang positif dibagi menjadi dua subkategori: 1) pencahayaan high-key yang didukung oleh dialog menciptakan suasana hati seperti kebahagiaan, penuh harapan, kebebasan, dan lain-lain. Berikutnya, 2) pencahayaan high-key tanpa didukung dialog menciptakan suasana hati berdaya, gembira, dan pembaharuan. Selain itu, pencahayaan low-key dalam menciptakan suasana hati negatif juga dibagi menjadi dua subkategori: 1) pencahayaan low-key didukung oleh dialog membuat suasana hati misterius, muram, tegang, dll. dan 2) pencahayaan low-key tanpa didukung dialog menciptakan suasana hati tanpa harapan, suram, dan tegang. Secara khusus, ada beberapa adegan menggunakan pencahayaan low-key dalam menciptakan suasana hati yang positif seperti hangat dan kejayaan. Selanjutnya, fungsi komposisi pencahayaan untuk cerita adalah sebagai klimaks, simbol, paradoks, tema, dan pertanda di mana berfungsi

untuk mengembangkan alur cerita. Selain itu, dari hasil analisis menyimpulkan bahwa film *The Shawshank Redemption* dalam menciptakan suasana hati melalui elemen pencahayaan dibangun secara formula dan non-formula mengenai kemampuan memparafrase fungsi mood untuk elemen narasi dan elemen sinematik sehingga menjadi suatu cerita yang hebat baik secara narasi maupun visual.

